

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan sekitar SMA Negeri 4 Bandung merupakan salah satu daerah komersial yang berada di dekat pusat Kota Bandung, sehingga daerah tersebut menjadi salah satu pusat bangkitan dan tarikan pergerakan di Kota Bandung. Setiap harinya sebagian siswa menggunakan kendaraan pribadi menuju sekolah. Namun, kawasan tersebut memiliki keterbatasan lahan parkir seperti SMA Negeri 4 Bandung untuk kendaraan pribadi siswa parkir pada badan jalan. Hal ini tentunya mempengaruhi kondisi kelancaran lalu lintas pada jam-jam tertentu saat hari kerja.

Alternatif untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dengan menerapkan konsep dari *Transportation Demand Management* (TDM). Tujuan strategi dari TDM untuk mendorong siswa yang menggunakan kendaraan pribadi beralih dengan memilih ke moda transportasi berkapasitas lebih besar (Rahmadona, 2017). Salah satu penerapan strategi manajemen permintaan kebutuhan transportasi adalah dengan mengembangkan atau merancang angkutan sekolah sehingga dapat menampung banyak siswa berada di satu kendaraan dalam satu rute perjalanan.

Angkutan sekolah merupakan salah satu peranan penting dalam layanan pendidikan, terutama di kota yang memiliki jumlah penduduk usia sekolah cukup tinggi. Di Kota Bandung, sebagian besar pergerakan dilakukan oleh pelajar. Oleh karena itu, diperlukan menyediakan layanan pendidikan transportasi yaitu angkutan sekolah berupa bus bagi pelajar. Penyediaan angkutan bus sekolah ini untuk memfasilitasi pelajar untuk pergi dan pulang sekolah. Selain itu, untuk mengurangi pelajar menggunakan kendaraan pribadi (Agustina & Pratama, 2022). Namun, angkutan bus sekolah di Kota Bandung belum beroperasi dengan optimal, saat ini bus sekolah di Kota Bandung hanya memiliki 4 rute. Hal ini mengakibatkan ketidaknyaman dan ketidakpuasan terkait dengan kualitas angkutan bus sekolah.

Sekolah di Kota Bandung memiliki kebijakan sistem zonasi untuk penerimaan siswa. Tujuan dari sistem zonasi adalah agar semua pelajar mendapat pendidikan yang bermutu dan berkeadilan (Raharjo et al., 2020). Oleh karena itu, pelayanan

angkutan bus sekolah harus dioptimalkan sesuai dengan zonasi *coverage* layanan pendidikan di Kota Bandung.

Hubungan penelitian kebutuhan angkutan bus angkutan sekolah terhadap zonasi *coverage* layanan pendidikan sekolah salah satunya untuk mengatasi permasalahan kondisi kemacetan lalu lintas. Angkutan bus sekolah yang beroperasi dengan pelayanan yang baik dapat mengatasi permasalahan lalu lintas serta sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dengan judul “Analisis Kebutuhan Angkutan Bus Sekolah Sesuai dengan Zonasi *Coverage* Layanan Pendidikan (Studi Kasus: SMA Negeri 4 Bandung)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat di sekitar SMA Negeri 4 Bandung sebagai berikut.

1. Tidak terdapat lahan parkir kendaraan pribadi di SMA Negeri 4 Bandung sehingga banyak kendaraan pribadi yang parkir di badan jalan.
2. Tingginya volume kendaraan yang melintas SMA Negeri 4 Bandung pada jam sibuk sehingga menimbulkan kemacetan.
3. Belum optimalnya kinerja dan jaringan rute angkutan bus sekolah di Kota Bandung saat ini yang dikaitkan dengan sebaran lokasi rumah siswa sesuai dengan zonasi *coverage* layanan pendidikan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat terfokus dan terarah. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Sekolah yang akan ditinjau adalah SMA Negeri 4 Bandung.
2. Analisis kinerja jalan hanya pada Jalan Gardujati.
3. Analisis angkutan bus sekolah dengan jaringan rute pelayanan sesuai zonasi SMA Negeri 4 Bandung.
4. Penelitian ini hanya merencanakan jaringan rute, jadwal operasional, penentuan jumlah kebutuhan unit bus sekolah, biaya operasional kendaraan, dan tarif.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja Jalan Gardujati dan karakteristik siswa/i SMA Negeri 4 Bandung sebagai pengguna angkutan bus sekolah?
2. Bagaimana jaringan rute angkutan bus sekolah sesuai dengan zonasi SMA Negeri 4 Bandung?
3. Bagaimana kebutuhan unit, jadwal operasional, biaya operasional kendaraan, dan tarif penyelenggaraan angkutan bus sekolah SMA Negeri 4 Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui kinerja Jalan Gardujati dan karakteristik siswa/i SMA Negeri 4 Bandung sebagai pengguna angkutan bus sekolah.
2. Mengestimasi jaringan rute pelayanan angkutan bus sekolah sesuai dengan zonasi SMA Negeri 4 Bandung.
3. Menganalisis kebutuhan unit, jadwal operasional, biaya operasional kendaraan, dan tarif penyelenggaraan angkutan bus sekolah SMA Negeri 4 Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, memenuhi kewajiban penyelesaian tugas akhir dengan menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknik sipil transportasi yang telah didapatkan di perkuliahan dan diimplementasikan pada studi kasus di lapangan.
2. Bagi pendidikan, sebagai studi terdahulu mengenai Analisis Kebutuhan Angkutan Bus Sekolah Sesuai Dengan Zonasi *Coverage* Layanan Pendidikan yang dijadikan sebagai bahan referensi tambahan atau perbandingan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi pemerintah, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan pelayanan angkutan bus sekolah yang baik sesuai dengan zonasi *covarege* layanan pendidikan khususnya di SMA Negeri 4 Bandung.
4. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mengurangi kepadatan lalu lintas pada jam sibuk sekolah.

Besa Salma Az'zahra, 2024

ANALISIS KEBUTUHAN ANGKUTAN BUS SEKOLAH SESUAI DENGAN ZONASI COVERAGE LAYANAN PENDIDIKAN (Studi Kasus: SMA Negeri 4 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.7 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori ilmiah yang diambil dari jurnal internasional, jurnal nasional, buku, ataupun penelitian terdahulu yang dapat digunakan dalam mendukung penelitian mengenai analisis kebutuhan angkutan bus sekolah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi lokasi penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, data penelitian, teknik analisis data, kerangka berpikir, dan diagram alir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pengolahan data berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang menjawab permasalahan dalam penelitian, serta implikasi dan rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan sebagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA